BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil fenomena, kerangka pemikiran, operasional variabel dan hasil analisis data dan membahasan mengenai pengaruh sistem administrasi perpajakan modern dan pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Soreang, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terbukti memberikan pengaruh baik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Soreang, artinya penerapan sistem administrasi perpajakan modern yang baik akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Soreang. Terkait masalah yang terjadi di dalam fenomena yang ada yaitu lemahnya sistem ini karena masih banyak wajib pajak yang belum tau perubahan terbaru dan lemahnya SDM dalam penyampaian sistem ini, oleh karenanya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak perlunya peningkatan mutu SDM oleh petugas KPP soreang agar wajib pajak dalam membayar pajak tepat waktu dan patuh.
2. Penerapan Pemahaman Wajib Pajak memberikan pengaruh cukup baik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Soreangi, artinya penerapan pemahaman wajib pajak yang baik akan meningkatkan kepatuhan

wajib pajak di KPP Pratama Soreang. Terkait masalah yang terjadi di dalam fenomena yang ada yaitu pengetahuan dan pemahaman mengenai ketentuan umum pajak yang diperoleh masyarakat belum optimal sehingga susah untuk patuh membayar pajak. Oleh karenanya untuk menigkatkan pemahaman wajib pajak perlunya sosialisasi yang diberikan oleh petugas di KPP Pratama Soreang agar wajib pajak dalam membayar pajak patuh.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Pemahaman Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Soreang, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

1. DJP atau KPP harus lebih meningkatkan lagi SDM agar dapat menyampaikan kemasyarakat tentang sistem administrasi perpajakan modern yang dapat memudahkan wajib pajak dalam proses pembayaran pajak dan harus lebih meyakinkan wajib pajak bahwa perubahan yang dilakukan DJP adalah untuk meningkatkan penerimaan dan kepatuhan pajak itu sendiri.
2. DJP atau KPP harus selalu memberikan penyuluhan kepada wajib pajak tentang cara menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya dengan benar dan mengingatkan pada wajib pajak seberapa pentingnya membayar pajak dengan itu DJP pun harus memberikan

pelayanan yang baik terhadap wajib pajak, agar wajib pajak percaya terhadap pajak yang akan dibayarkanya.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan agar peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan menambah indikator, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar dipeoleh kesimpulan yang mendukukng dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.